

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan apa yang terjadi pada populasi tertentu (Masturoh & T Anggita, 2018). *Cross sectional* adalah semacam pemeriksaan yang menggarisbawahi estimasi / persepsi informasi variabel bebas dan bawahan hanya satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2016).

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali dengan waktu penelitian dari Januari- Mei 2023.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh & T Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & T Anggita, 2018). Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan *sampling* adalah proses

menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2015).

a. Besar sampel

Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan total sampling. Total sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel dalam jumlah sampel sama dengan populasi. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang.

b. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Subjek penelitian dengan Skizofrenia gangguan persepsi sensori halusinasi
- 2) Subjek penelitian dengan rentang usia dewasa 26-35 tahun

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan/ mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

Kriteria ekslusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Subjek penelitian dalam resiko perilaku kekerasan
- 2) Subjek penelitian memiliki kerusakan pancaindra

3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* yang akan diteliti adalah proses penelitian yang dilakukan dengan contoh sampel yang diambil dapat menyentuh masyarakat, sehingga para peneliti mendapatkan data yang memadai untuk menggambarkan masyarakat. Dengan menggunakan metode *Total Sample* dan *strategi Non-Probability sampling*, sampel pasien skizofrenia yang mengalami halusinasi diambil dalam

penelitian ini. dimana metode *non-probability sampling* adalah metode yang tidak semua obyek atau bagian dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Masturoh dan T Anggita, 2018).

#### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, berupa laporan, buku pedoman ataupun pustaka (Ahyar et al., 2020). Adapun data primer dan data sekunder dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Data primer di dapat melalui lembar observasi skala RUFA dengan menilai penilaian realitas, perilaku dan perasaan subjek penelitian.
- b. Data sekunder di dapat melalui bagian informasi data dan rekam medik subjek penelitian usia, status perkawinan dan pekerjaan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi dan sebaliknya (Adiputra et al., 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi. Langkah-langkah dari teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan

- 1) Mengajukan surat ijin penelitian di Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengajukan surat ijin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- 3) Mengurus surat komisi etik di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali
- 4) Meneruskan surat ijin penelitian di Direktur Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.
- 5) Setelah ijin penelitian diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan pendekatan serta persetujuan kerjasama dalam kegiatan penelitian dengan pihak Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.
- 2) Melakukan pemilihan populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang sudah ditetapkan selanjutnya dijadikan sampel penelitian.
- 3) Melakukan observasi kepada subjek penelitian yang dijadikan sampel berupa usia, jenis kelamin, status perkawinan dan pekerjaan pada pasien skizofrenia dengan halusinasi.
- 4) Melakukan pengecekan data kembali untuk memeriksakan data yang diperlukan.
- 5) Melakuka pengolahan dan analisis data yang sudah terkumpul.

**3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi skala RUFA yang berisikan tentang penilaian tingkat halusinasi subjek penelitian yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu intensif I dengan skor (1-10), intensif II dengan skor (11-20), dan intensif III dengan skor (21-30). Dalam skala RUFA

memiliki 3 domain yakni menilai pikiran atau penilaian realitas, perilaku dan perasaan dari subjek penelitian melalui respon adaptifnya.

## **E. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Meskipun pengolahan data secara manual jarang dilakukan, namun tetap dapat dilakukan ketika aplikasi pengolahan data tidak tersedia (Masturoh & T Anggita, 2018). Berikut adalah tahapan analisis data manual :

#### a. *Editing*

Tahapan dimana data yang dikumpulkan dari jawaban kuesioner diedit untuk memastikan kelengkapannya disebut editing atau pengeditan data. Jika pada tahap altering terjadi begitu saja, ditemukan kekurangan dalam pengisian jawaban, maka pada saat itu pemilihan informasi harus diulang kembali.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah pembuatan code sheet yang terdiri dari tabel-tabel yang dibuat berdasarkan informasi yang diambil dari alat penduga yang digunakan.

Ilustrasi lembar kode adalah sebagai berikut :

#### 1) Usia

b) Masa dewasa awal 26- 35 tahun      diberi kode = a1

c) Masa dewasa akhir 36- 45 tahun      diberi kode = a2

#### 2) Jenis kelamin

a) Laki- laki      diberi kode = b1

b) Perempuan      diberi kode =b2

#### 3) Status perkawinan

a) Kawin      diberi kode = c1



## 2. Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh & Anggita T, 2018). Untuk mengetahui presentase gambaran fungsi adaptif gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran pada pasien dengan skizofrenia dapat dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan persentase yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah subjek penelitian

## F. Etika Penelitian

Karena setiap penelitian memiliki risiko yang dapat merugikan atau merugikan subjek penelitian, sangat penting untuk mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian di seluruh proses. sehingga peneliti harus memperhitungkan sifat manusia dan moralitas (Masturoh & T Anggita, 2018). Prinsip panduan studi ini adalah sebagai berikut :

### 1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

*Informed consent* dengan memberikan lembar informed consent, merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian.

### 2. Tanpa nama (*Anonymity*)

*Anonymity* adalah penelitian yang merahasiakan identitas subyek penelitian dengan hanya menggunakan kode numerik berupa nomor subyek penelitian dan bukan nama subyek pada lembar pendataan atau pada hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

*Confidentially* adalah persyaratan bahwa peneliti menjaga kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian; hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan atau dilaporkan hasil penelitiannya. adalah kerahasiaan hasil penelitian.

4. Otonomi (*Self determination*)

Hak untuk membuat keputusan yang disadari dan dipahami dengan baik tanpa dipaksa untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau menarik diri darinya merupakan aspek otonomi yang dimiliki subjek.

5. Penanganan yang adil (*Fair handling*)

Demonstrasi pemberian perlakuan yang adil, pemberian kebebasan yang setara kepada orang-orang untuk dipilih atau dilibatkan dalam penelitian tanpa segregasi, diberikan perlakuan yang setara dengan memperhatikan semua pengaturan yang ditetapkan dan memberikan perlakuan terhadap isu-isu yang muncul selama kerjasama dalam penelitian.

6. Hak mendapat perlindungan (*The right to get protection*)

Peneliti harus memastikan bahwa setiap upaya dilakukan untuk meminimalkan kerugian atau kerugian penelitian dan memaksimalkan manfaat penelitian jika subjek ingin menerima perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian. Klien juga perlu dilindungi dari eksploitasi.